

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena, tentang apa saja yang dialami oleh subjek penelitian yakni seperti perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan. Di sini subjek dipandang secara menyeluruh dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) berbentuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat obyek tertentu. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan, menggambarkan dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau cara berfikir tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan kondisi, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang. Disebut deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk menguraikan tentang sifat-sifat karakteristik suatu keadaan dalam bentuk kata-kata atau bahasa.²

6. ¹Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010),

²Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003), 16.

Selain itu peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif ini karena peneliti ingin melakukan penelitian secara terperinci dan mendalam terhadap internalisasi nilai-nilai Ukhuwah Islamiyah melalui kegiatan Rukun Kematian di Desa Paul Kabupaten Tapin dan bertujuan untuk menginternalisasikan nilai-nilai Ukhuwah Islamiyah melalui kegiatan Rukun Kematian di Desa Paul Kabupaten Tapin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Paul Kecamatan Bakarangan Kabupaten Tapin. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 737 ha, wilayah ini merupakan lahan untuk perumahan, persawahan, perkebunan, perkantoran dan tempat pendidikan. Penduduk Desa Paul sebagian besar penduduknya bekerja di bidang pertanian, perkebunan, pedagang dan pegawai pemerintah Desa serta pegawai swasta.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang darinya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.³

³Muh. Fitriah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: Jejak, 2017), 44.

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ketua Rukun Kematian dan tujuh orang anggota Rukun Kematian atau masyarakat yang terlibat di Desa Paul Kabupaten Tapin. Jumlah anggota Rukun Kematian tersebut diambil berdasarkan pengamatan peneliti bahwa orang-orang tersebut adalah anggota yang aktif dalam mengikuti kegiatan Rukun Kematian.

2. Objek

Objek penelitian adalah permasalahan yang akan diteliti. Objek penelitian menjelaskan tentang apa yang menjadi sasaran dalam penelitian.⁴

Adapun objek penelitian dalam penelitian ini berkaitan dengan fokus penelitian yaitu mengenai kegiatan-kegiatan Rukun Kematian di Desa Paul Kabupaten Tapin, bentuk-bentuk Ukhuwah Islamiyah pada kegiatan Rukun Kematian di Desa Paul dan internalisasi nilai-nilai Ukhuwah Islamiyah melalui kegiatan Rukun Kematian di Desa Paul.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah suatu bahan baku yang berkaitan dengan segala hal yang bersifat pengetahuan yang dapat diolah sedemikian rupa untuk menjadi sebuah informasi. Ada dua jenis data yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu data pokok dan data penunjang, yaitu :

⁴Umar Husen, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), 303.

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah kegiatan-kegiatan Rukun Kematian, bentuk-bentuk Ukhuwah Islamiyah pada kegiatan Rukun Kematian, dan internalisasi nilai-nilai Ukhuwah Islamiyah melalui kegiatan Rukun Kematian di Desa Paul Kabupaten Tapin.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung dan berhubungan dengan gambaran umum, lokasi penelitian, jumlah penduduk, jumlah kepala keluarga, serta sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi informan dan dokumen sebagai berikut :

- a. Informan yang berada di lokasi penelitian yaitu kepala Desa, ketua Rukun Kematian, dan anggota Rukun Kematian yang dianggap dapat memberikan informasi kepada peneliti guna membantu dalam penulisan skripsi ini, sesuai dengan fenomena yang ada di lapangan.
- b. Dokumen, yaitu data-data tertulis yang diperlukan dalam penelitian sebagai kelengkapan informasi dalam penelitian ini.

Penentuan data dan sumber data ini berdasarkan pertimbangan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan masalah penelitian. Semua data dan sumber data yang terlibat akan digali informasinya sehingga akan diperoleh gambaran yang lengkap tentang internalisasi nilai-nilai Ukhuwah Islamiyah melalui kegiatan Rukun Kematian di Desa Paul Kabupaten Tapin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan hasil penelitian yang diharapkan, maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai macam metode, dan metode tersebut sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Shazia Jamshed, menjelaskan bahwa “*Observation is a type of qualitative research method which not only included participant’s observation, but also covered ethnography and research work in the field*”.⁵

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang terjadi dilapangan. Observasi sebagai teknik pengumpulan data dapat dilakukan secara langsung.⁶

Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui sesuatu yang sedang terjadi atau yang sedang dilakukan merasa perlu untuk melihat sendiri, mendengarkan sendiri atau merasakan sendiri. Hal ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi terlibat. Peneliti melakukan observasi ini untuk mengetahui apa saja kegiatan-kegiatan Rukun Kematian, bentuk-bentuk Ukhuwah Islamiyah pada kegiatan Rukun Kematian, dan bagaimana internalisasi nilai-nilai Ukhuwah Islamiyah melalui kegiatan Rukun Kematian di Desa Paul Kabupaten Tapin.

⁵Shazia Jamshed, “Qualitative Research Method-Interviewing and Observation”, in *Journal of Basic and Clinical Pharmacy* 5, No. 4 (September: 2014), 88.

⁶J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010), 112.

2. Wawancara

Menurut Frederick Anyan, menjelaskan bahwa *“Interview is a highly used method of collecting data in qualitative social research methods”*.⁷

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan agar memperoleh informasi langsung dari asal usul sumbernya. Biasanya wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal secara lebih mendalam kepada informan. Wawancara yang dilakukan dengan ketua Rukun Kematian dan anggota Rukun Kematian yang terlibat adalah untuk mengetahui apa saja kegiatan-kegiatan Rukun Kematian, bentuk-bentuk Ukhuwah Islamiyah pada kegiatan Rukun Kematian, dan bagaimana internalisasi nilai-nilai Ukhuwah Islamiyah melalui kegiatan Rukun Kematian di Desa Paul Kabupaten Tapin.

Wawancara ini dilakukan kepada ketua Rukun Kematian, pengurus Rukun Kematian, dan anggota Rukun Kematian di Desa Paul Kabupaten Tapin.

3. Dokumentasi

Menurut Uwe Flick, menjelaskan bahwa *“Documents and their analysis can use as a complementary strategy to other methods, like interviews and ethnograph or you can use the analysis of documents as a stand alone methods”*.⁸

Dokumentasi merupakan teknik untuk memperoleh informasi-informasi ataupun data melalui dokumen yang tersedia.⁹ Metode ini digunakan melalui dokumen-dokumen yang ada dan digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi di masyarakat.

⁷Frederick Anyan, “The Influence of Power Shifts in Data Collection and Analysis Stages: A Focus on Qualitative Research Interview”, in the *Qualitative Report*, No 18, (2013), 9.

⁸Uwe Flick, *An Introduction to Qualitative Research* (London: SAGE, 2018), 376.

⁹Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 20.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
<p>Internalisasi Nilai-Nilai Ukhuwah Islamiyah Melalui Kegiatan Rukun Kematian di Desa Paul Kabupaten Tapin, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan-kegiatan Rukun Kematian di Desa Paul Kabupaten Tapin. 2. Bentuk-bentuk Ukhuwah Islamiyah pada kegiatan Rukun Kematian di Desa Paul Kabupaten Tapin. 3. Internalisasi nilai-nilai Ukhuwah Islamiyah melalui Kegiatan Rukun Kematian di Desa Paul Kabupaten Tapin. 	<p>Ketua Rukun Kematian, anggota Rukun Kematian di Desa Paul Kabupaten Tapin.</p>	<p>Observasi, wawancara dan dokumentasi.</p>
<p>Data penunjang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung dan berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, jumlah penduduk, jumlah kepala keluarga, serta sarana dan prasarana.</p>	<p>Kepala Desa, ketua Rukun Kematian, anggota Rukun Kematian di Desa Paul Kabupaten Tapin.</p>	<p>Observasi, wawancara dan dokumentasi.</p>

Berdasarkan matriks di atas bahwa sumber data yang dominan penulis jadikan sebagai informan yang penulis sajikan sebagai sumber data adalah Kepala Desa, Ketua Rukun Kematian dan anggota Rukun Kematian di Desa Paul Kabupaten Tapin.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti menggunakan instrumen observasi untuk mendapatkan data dengan cara mengamati kondisi lokasi penelitian, dan kondisi lingkungan lokasi penelitian. Selain itu juga peneliti mengamati bagaimana proses internalisasi nilai-nilai Ukhuwah Islamiyah melalui kegiatan Rukun Kematian di Desa Paul Kabupaten Tapin.

2. Wawancara

Dengan wawancara peneliti berusaha menggali informasi tentang apa saja kegiatan-kegiatan Rukun Kematian yang dilaksanakan di Desa Paul, peneliti juga menggali informasi tentang apa saja bentuk Ukhuwah Islamiyah yang terkandung dalam kegiatan Rukun Kematian tersebut dan untuk menggali informasi tentang bagaimana proses internalisasi nilai-nilai Ukhuwah Islamiyah melalui kegiatan Rukun Kematian yang dilaksanakan.

3. Dokumentasi

Dalam hal ini peneliti mengambil catatan hasil wawancara dan beberapa foto kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan selama penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian terpenting karena sangat berguna dalam memecahkan suatu masalah. Jadi, setelah data terkumpul, dan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat saja tetapi data yang mengandung makna mengenai bagaimana internalisasi nilai-nilai Ukhuwah Islamiyah melalui kegiatan Rukun Kematian di Desa Paul Kabupaten Tapin. Selanjutnya ditarik kesimpulan secara umum berdasarkan data yang bersifat umum.

Menganalisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian, dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif yakni dengan menguraikan dan mengumpulkan data dengan kata-kata yang bertujuan untuk memudahkan dalam menggambarkan keadaan yang terjadi dan bisa dipahami oleh masyarakat umum. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Tohirin ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yaitu :

a. Reduksi Data

Data yang peneliti peroleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang rinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah sehingga akan menambah kesulitan bagi peneliti bila tidak segera dianalisis. Oleh sebab itu, peneliti mereduksi data dengan menyusun data secara sistematis, menonjolkan pokok-pokok yang penting sehingga lebih mudah dikendalikan. Reduksi data yang peneliti lakukan berupa merangkum, dan memilih hal-hal yang penting untuk kemudian disatukan. Sebagaimana yang dikatakan Sugyono mereduksi data

berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan, reduksi data juga dapat pula membantu memberikan kode kepada aspek tertentu.

Reduksi data yang peneliti lakukan adalah dengan memilih dan mengurutkan data berdasarkan banyaknya informan yang menyebutkan masalah tersebut, kemudian peneliti buat dalam sebuah narasi lalu peneliti sederhanakan dengan mamilih hal-hal yang sejenis agar mudah dalam menyajikannya.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka alur penting berikutnya dalam analisis data adalah penyajian data. Miles dan Huberman dalam Suprayogo mengemukakan bahwa yang dimaksud penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks naratif. Penyajian naratif perlu dilengkapi dengan berbagai jenis matriks, grafik, jarungan dan bagan. Semua ini dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang paduh dan

mudah diraih.¹⁰

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Sedangkan menurut Nasution mendisplay data bisa dilakukan dengan membuat grafik atau lainnya.¹¹

Penyajian data yang peneliti buat berupa teks deskriptif. Penyajian data semacam ini peneliti pilih karena menurut peneliti lebih mudah dipahami dan dilakukan.

c. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹²

Mengambil kesimpulan lebih baik dilakukan sejak awal penelitian, sebagaimana yang dikatakan Nasution “Sejak semula peneliti berusaha untuk mencari makna yang dikumpulkannya, untuk itu peneliti mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan lain-lain yang pada awalnya bersifat tentatif, kabur dan diragukan.¹³

¹⁰Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 194.

¹¹S Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Jermais, 1991), 129.

¹²Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), 141-142.

¹³S Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, 130.

Logika yang dipergunakan dalam penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat induktif (dari yang khusus kepada yang umum), dalam penelitian kaulitatif digunakan logika induktif abstraktif. Suatu logika yang bertitik tolak dari khusus ke umum, bukan dari umum ke khusus sebagaimana dalam logika deduktif verifikatif.¹⁴ Karenanya, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data menjadi tak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan atau berlangsung serempak. Prosesnya berbentuk siklus, bukan linear.

¹⁴Sanapiah Faisal, *Pengumpulan dan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2003), 8-9.